ANALISA FINANSIAL USAHA PETERNAKAN SAPI POTONG

(Studi Kasus Pada Usaha Peternakan Sapi Potong H. Gazali Di Kelurahan Sungai Lareh Kecamatan Koto Tangah Kota Padang)

SKRIPSI

Oleh :

RIAN ISABEL
01 164 022

FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2008

Analisis Finansial Usaha Peternakan Sapi Potong
(Studi kasus Pada Usaha Peternakan H Gazali di Kelurahan Sungai Lareh Kecamatan Koto Tangah Padang)

Rian Isabel Dibawah bimbingan
Ir. Andri MS dan Ir. Ismet Iskandar MS
Jurusan Produksi Ternak
Program Studi Sosial Ekonomi Peternakan
Fakultas Peternakan
Universitas Andalas
Padang, 2008

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada Usaha Peternakan Sapi Potong H Gazali Padang mulai Tanggal 25 Juni sampai 25 Juli 2006. Penelitian ini bertujuan untuk memahami perkembangan posisi keuangan peternakan H Gazali.

Metode yang digunakan adalah metode studi kasus yaitu pengamatan secara lansung untuk mendapatkan keterangan terhadap sesuatu secara intensif dalam jangka tertentu. Data yang diambil adalah Laporan Rugi Laba, Laporan Neraca dan Analisa Rasio keuangan.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa jumlah asset usaha peternakan H Gazali berdasarkan laporan neraca dari tahun 2005 – 2006 adalah Rp 471.113.300,- dan Rp 471.561.600,-. Dilihat dari laporan rugi laba keuntungan yang diperoleh pada tahun 2005 sebesar Rp 27.558.300,- dan pada tahun 2006 sebesar Rp 33.528.300,-. Berdasarkan analisa rasio keuangan tingkat likuiditas, solvabilitas usaha ini menunjukkan nilai yang solvabel karena modal yang bersumber dari pemilik perusahaan sendiri sehingga perusahaan tersebut likuid dan solvabel. Dari analisa profitabilitas yaitu marjin laba atas penjualan adalah Rp 0,09 – 0,09 sedangkan return on invesment (ROI) dari tahun 2005 – 2006 adalah 0,05 – 0,07.

Kata Kunci : Rasio Keuangan.

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejalan dengan lajunya pertumbuhan diberbagai bidang disektor pertanian, maka pembangunan dibidang sector peternakan juga tidak kalah pentingnya, mengingat produksi peternakan juga merupakan suatu kebutuhan pokok yakni protein hewani. Untuk memenuhi kebutuhan akan protein hewani, maka peranan sapi potong sangatlah penting karena sapi potong merupakan penghasil daging yang utama, untuk usaha sapi potong ini merupakan penghasil daging yang utama. Untuk usaha sapi potong ini membutuhkan lahan yang relatif sedikit karena bertujuan agar agar produksi daging yang optimal, dimana sapi dipelihara dalam kandang dan diperkerjakan untuk mendapatkan pertambahan bobot badan yang cepat dan efisien serta produksi yang berkualitas baik.

Usaha peternakan sapi potong dewasa ini merupakan suatu usaha yang dapat diandalkan untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga ataupun sebagai usaha yang dapat dikelola secara kormesil, usaha ini didorong oleh permintaan daging yang terus – menerus meningkat dari tahun ke tahun serta timbulnya keinginan dari peternak untuk mendapatkan keuntungan yang memadai.

Di Sumatera Barat sapi potong sudah dikenal sejak lama dan berkembang dengan baik. Hal ini dapat terlihat dari populasi sapi potong yang berjumlah cukup besar, berikut ini jumlah sapi potong yang terdapat Per Kecamatan di Kota Padang.

Tabel. 1 Populasi ternak Sapi Potong Per Kecamatan Pada Tahun 2005 Di Kota Padang

No	Kecamatan	Sapi Potong Jantan (ekor)	Sapi Potong Betina (ekor)	Jumlah (ekor)
1	Padang Barat	12	15	27
2	Padang selatan	156	297	453
3	Padang Timur	256	146	411
4	Padang Utara	109	154	263
5	Koto Tangah	3052	2756	5813
6	Nanggalo	647	811	1458
7	Kuranji	3047	2987	6034
8	Pauh	2963	2751	5114
9	Lubuk Kilangan	243	521	768
10	Lubuk Begalung	575	1114	1689
11	Bungus	1387	2330	3717
	Jumlah	**12456**	**13295**	**25751**

Sumber : Data Statistik Dinas Peternakan, 2005

Didaerah Koto Tangah salah satunya usaha yang bergerak dibidang peternakan yaitu Usaha Peternakan Sapi Potong H Gazali yang terletak di Kelurahan Sungai Lareh Kecamatan Koto Tangah. Dimana usaha penggemukkan sapi potong ini berdiri sejak tahun 1985. Usaha ini pada awalnya hanya memiliki sebanyak 10 ekor sapi dan sekarang sudah berjumlah 126 ekor sapi terdiri dari Sapi Bali. Sapi Brahman Cross, PO dan Simental. Luas lahan peternakan sapi potong yang dimiliki oleh Bapak H Gazali seluas 24 Ha terdiri dari 6 Ha digunakan untuk areal penghijauan dan selebihnya digunakan untuk kandang dan pemeliharaan. Berdasarkan kondisi yang memungkinkan bagi Bapak H Gazali untuk membuka usaha ini dikarenakan oleh meningkatnya akan kebutuhan protein hewani dan meningkatnya akan permintaan daging.

Sampai sekarang usaha ini berkembang dengan baik, hal ini disebakan oleh permodalan dan tata laksana yang baik juga dimana dalam pemeliharaan peternakan menggabungkan antara teknologi dengan kondisi alam, sehingga

diharapkan performan produksi yang diperoleh juga meningkat dengan baik. Dalam segi pemasaran sapi potong dipeternakan H Gazali, dimana para pembeli (konsumen) lansung datang ke peternakan untuk mengambil sapi yang akan dibelinya, sapi dijual berdasarkan pada :

1. Berdasarkan besar kecilnya ukuran sapi.
2. Berdasarkan pada pasaran sapi.

Usaha peternakan sapi potong merupakan salah satu usaha disektor peternakan yang membutuhkan investasi yang cukup besar. Lama penggemukan biasanya berlansung selama 4 – 6 bulan, sehingga selama proses penggemukan tersebut tentunya akan membutuhkan biaya operasional yang cukup besar. Untuk mengetahui dan mengendalikan biaya – biaya selama berjalannya usaha diperlukan manajemen keuangan yang baik.

Manajemen keuangan yang baik dalam suatu usaha akan sangat mempengaruhi perkembangan usaha tersebut untuk dapat mengetahui kondisi keuangan suatu usaha, biasanya disusun dalam bentuk laporan keuangan. Secara umum laporan keuangan memperlihatkan kondisi keuangan bisa disajikan dalam bentuk neraca dan rugi/laba.

Untuk lebih memahami kondisi keuangan usaha peternakan H Gazali salah satunya dapat dilakukan dengan melihat kondisi keuangan perusahaan tersebut. Laporan keuangan merupakan produk dari manajemen dalam rangka mempertanggung jawabkan penggunaan sumber daya dan sumber dana yang dipercayakan kepadanya. Secara umum laporan keuangan menyatakan informasi tentang posisi keuangan menyatakan informasi tentang posisi keuangan usaha peternakan H Gazali tersebut sebagai sumber informasi laporan keuangan harus

disajikan secara wajar, transparan, mudah dipahami dan dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Dilihat dari kondisi yang memungkinkan untuk pengembangan suatu usaha peternakan sapi potong, diharapkan peternakan semakin termotivasi dan agar lebih meningkatkan pengembangan sapi potong lebih lanjut.

Usaha penggemukan sapi potong ini merupakan usaha keluarga yang dikelola oleh Bapak H Gazali, sekarang usaha ini sudah berkembang dengan maju dan usaha ini sudah memiliki jumlah sapi sebanyak 126 ekor dan mempunyai tenaga kerja sebanyak 9 orang rata – rata mempunyai pengalaman bekerja sekitar 2 – 13 tahun.

Untuk lebih memahami kondisi keuang peternakan sapi potong, maka penulis melakukan penelitian dengan judul : **"Analisa Finansial Usaha Peternakan Sapi Potong (Studi Kasus Pada Usaha Peternakan Sapi Potong H Gazali Di Kelurahan Sungai Larch Kecamatan Koto Tangah Padang)"**

B. Rumusan Masalah

Bagaimana kondisi keuangan usaha peternakan sapi potong H Gazali

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi keuangan usaha peternakan sapi potong H Gazali.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan nantinya bermanfaat bagi peternak dan juga dapat memberikan informasi pada peternak dalam mengembangkan sapi potong ini dimasa akan datang.

V . KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada usaha peternakan sapi potong H. Gazali dapat diambil beberapa kesimpulan diantaranya :

1. Usaha peternakan H Gazali sudah memiliki catatan keuangan yang baik walaupun masih dalam bentuk sederhana.
2. Usaha peternakan H Gazali mengalami kenaikan pendapatan pada tahun 2006 dibandingkan dengan pendapatan pada tahun 2005.

B. Saran

1. Untuk mengembangkan usaha sapi H Gazali dimasa mendatang diharapkan agar pemilik peternakan lebih memperhatikan dan memperhitungkan efektifitas tenaga kerja serta penekanan terhadap biaya pakan dan konsentrat setiap harinya.
2. Untuk meningkatkan hasil produksi sapi potong perlu adanya pengaturan pemberian pakan lebih baik lagi serta adanya seleksi terhadap bakalan.

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Z. 2002. Penggemukan Sapi Potong. Agro Media Pustaka, Jakarta

Abdullah. 2004. Manajemen Keuangan Modren. PT Bumi Aksara, Jakarta

Hernanto, F. 1987. Ilmu Usaha Tani. Universitas Indonesia. Erlangga, Jakarta

Hadibroto. 1993. Dasar – dasar Akuntansi. LP3S, Jakarta

Harahap, S S. 1994. Akutansi Aktiva Tetap. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta

Juminggan. 2005. Analisis Laporan Keuangan. PT Bumi Aksara, Jakarta

Kay, R D. 1981. Farm Manajemen, Planning Control and Imprementation. Mc Graw. Hill Book Company, Texas

Kadarsan, H. 1995. Keuangan Pertanian Dan Pembiayaan Perusahaan Agribisnis. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta

Martin, J D. 1998. Dasar – dasar Manajemen Keuangan. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta

Munawir. 1982. Analisa Laporan Keuangan. Penerbit Liberty, Yogyakarta

Prawiro, S S. 2002. Pengantar Bisnis Modren. PT Bumi Aksara, Jakarta

Prawirokusomo, S. 1994. Ilmu Usaha Tani. BPFE. Universitas Gadjah Mada Press, Yogyakarta

Riyanto, B. 1984. Dasar- dasar Pembelanjaan Perusahaan. Yayasan Badan Gadjah Mada, University Press, Yogyakarta

Siregar, S B. Penggemukan Sapi. Penebar Swadaya, Jakarta

Soekartawi. 1995. Analisa Usaha Tani. Universitas Indonesia, Jakarta

Soewarso. 1981. Manajemen Keuangan. Universitas Terbuka, Jakata

Sugiyarso G dan Winarni F. 2005. Manajemen Keuangan. Media Pressindo, Yogyakarta

Sugeng, Y B. 1998. Sapi Potong. Penebar Swadaya, Jakarta